

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)
PROVINSI SULAWESI SELATAN KAB. LUWU TIMUR
MINGGU KE 24 BULAN JUNI TAHUN 2024



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak ada KLB yang terjadi di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan, ada **10** alert yang muncul yakni:
 - a. GHPR (Gigitan Hewan Penular Rabies) 2 Alert terdapat di Puskesmas Tomoni Timur dan Wawondula.
 - b. Suspek Demam Tipoid 2 Alert terdapat di Puskesmas Nuha dan RSUD I lagaligo
 - c. Suspek Dengue 2 Alert terdapat di Puskesmas Nuha dan Wawondula
 - d. Diare Akut 2 Alert terdapat di Puskesmas Wasuponda dan Wawondula
 - e. ILI (Penyakit serupa influenza) 1 Alert terdapat di RSUD I lagaligo
 - f. Suspek campak 1 Alert terdapat di Puskesmas Lakawali

- Dari 10 Alert yang muncul semua sudah diverifikasi < 24 jam.

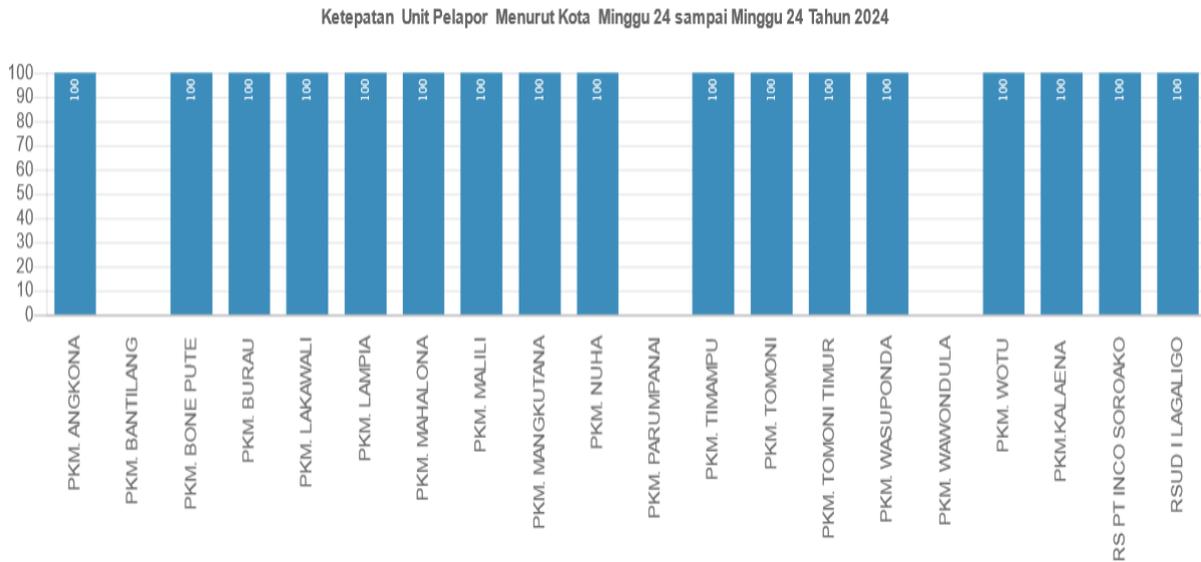
No.	#ID	Propinsi	Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Penyakit	Tahun	Minggu	Kasus	Status
1	573145	SULSEL	KAB. LUWU TIMUR	KEC.MALILI	PKM. LAKAWALI	Suspek Campak	2024	24	2	Verifikasi
2	572015	SULSEL	KAB. LUWU TIMUR	KEC.NUHA	PKM. NUHA	Suspek Demam Tifoid	2024	24	7	Verifikasi
3	572014	SULSEL	KAB. LUWU TIMUR	KEC.NUHA	PKM. NUHA	Suspek Dengue	2024	24	6	Verifikasi
4	570574	SULSEL	KAB. LUWU TIMUR	KEC.TOMONI TIMUR	PKM. TOMONI TIMUR	Gigitan Hewan Penular Rabies	2024	24	3	Verifikasi
5	573468	SULSEL	KAB. LUWU TIMUR	KEC.TOWUTI	PKM. WAWONDULA	Diare Akut	2024	24	24	Verifikasi
6	573469	SULSEL	KAB. LUWU TIMUR	KEC.TOWUTI	PKM. WAWONDULA	Suspek Dengue	2024	24	8	Verifikasi
7	573470	SULSEL	KAB. LUWU TIMUR	KEC.TOWUTI	PKM. WAWONDULA	Gigitan Hewan Penular Rabies	2024	24	6	Verifikasi
8	571263	SULSEL	KAB. LUWU TIMUR	KEC.WASUPONDA	PKM. WASUPONDA	Diare Akut	2024	24	21	Verifikasi
9	571165	SULSEL	KAB. LUWU TIMUR	KEC.WOTU	RSUD I LAGALIGO	Suspek Demam Tifoid	2024	24	6	Verifikasi
10	571166	SULSEL	KAB. LUWU TIMUR	KEC.WOTU	RSUD I LAGALIGO	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2024	24	17	Verifikasi

- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan minggu ini
 - a. Melakukan koordinasi dengan puskesmas yang memiliki alert dalam rangka Verifikasi kasus.
 - b. Meningkatkan kewaspadaan dini dalam upaya mencegah terjadinya KLB melalui koordinasi lintas program dan lintas sektor dan Puskesmas terkait kasus GHPR (gigitan hewan penular rabies), Diare Akut, Suspek campak, Suspek Demam Dengue dan Suspek Demam Tipoid dan ILI (penyakit serupa influenza).
 - c. Melakukan Penyelidikan Epidemiologi terkait kasus yang muncul dialert SKDR.

DATA SKDR KEJADIAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB/WABAH DUJ MINGGU TERAKHIR

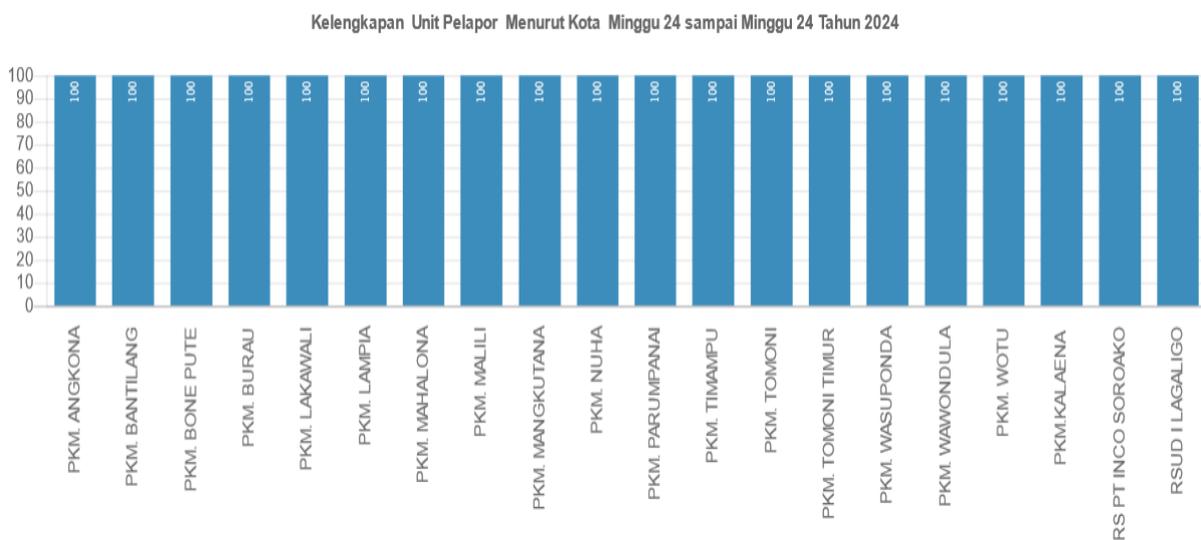
No	Penyakit	M-23	M-24	Kelengkapan Laporan (%)	100	
1	Diare Akut	120	133	Ketepatan Laporan (%)	95	
2	Malaria Konfirmasi	0	0	Jumlah Alert	7	
3	Suspek Dengue	6	17	Jumlah Direspon	7	
4	Pneumonia	1	1	Jumlah Alert Menjadi KLB	0	
5	Diare Berdarah/ Disentri	0	0	Informasi lain yang berhubungan dengan data SKDR : -		
6	Suspek Demam Tifoid	12	16			
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0			
8	Suspek Chikungunya	0	0			
9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0			
10	Suspek Campak	0	2			
11	Suspek Difteri	0	0			
12	Pertussis	0	0			
13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0			
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	12	11			
15	Suspek Antrax	0	0			
16	Suspek Leptospirosis	0	0			
17	Suspek Kolera	0	0			
18	Kluster Penyakit yang tidak lazim	0	0			
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0			
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0			
21	Suspek Tetanus	0	0			
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	32	28			
23	Suspek HFMD	0	0			
24	Suspek Covid-19	0	0			
25	Total Kunjungan	7,251	7,251			

GRAFIK KETEPATAN LAPORAN MINGGUAN SKDR



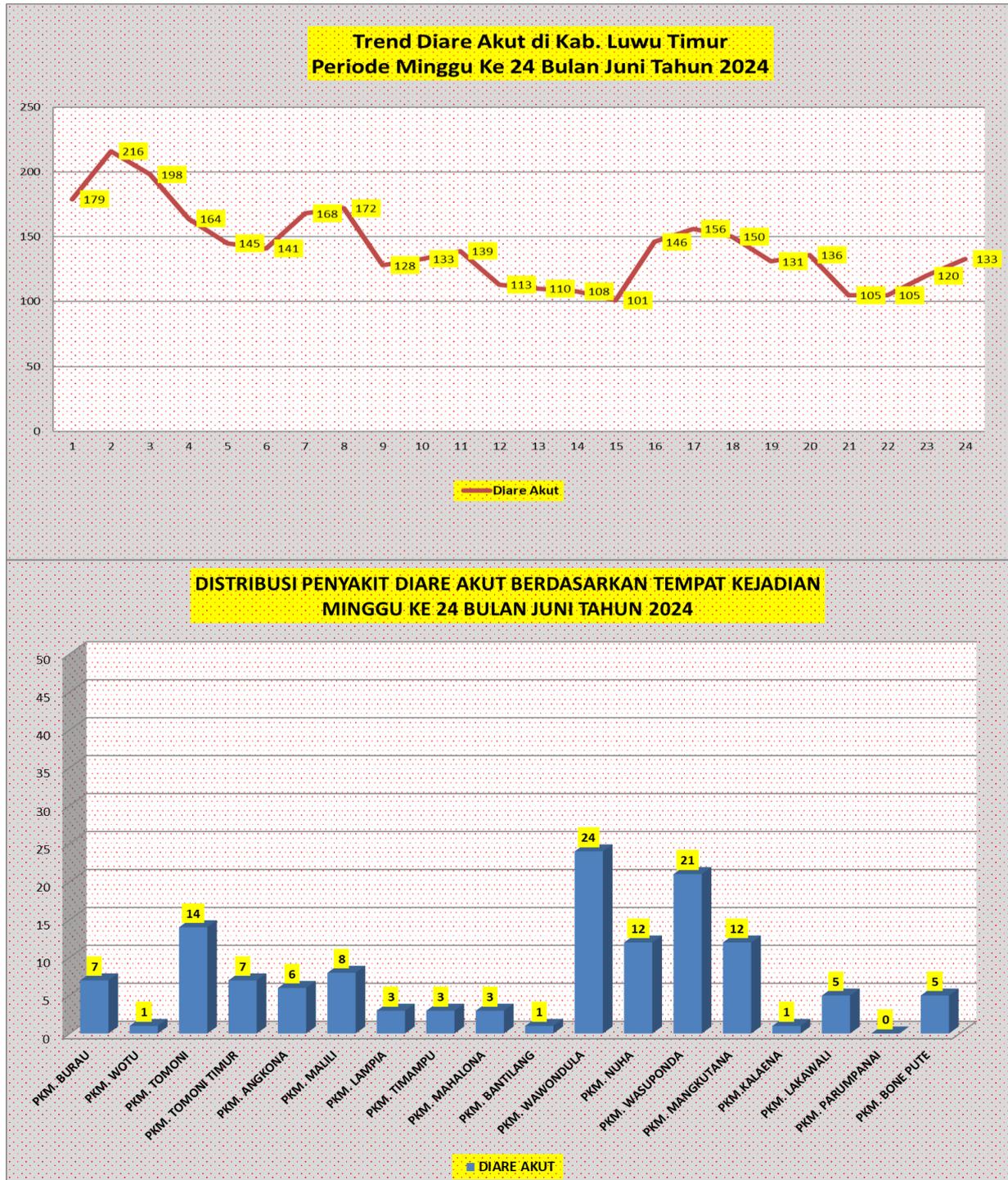
Berdasarkan Grafik Ketepatan laporan diatas, tingkat ketepatan waktu pengiriman laporan mingguan SKDR unit pelapor baik Puskesmas dan RS yang ada di Kabupaten Luwu Timur pada Minggu ke - **24** mencapai 83,33 %, terdapat 3 unit pelapor yang tidak mengirimkan laporannya secara tidak tepat waktu yaitu Puskesmas Parumpanai, Wawondula dan Bantilang.

GRAFIK KELENGKAPAN LAPORAN MINGGUAN SKDR



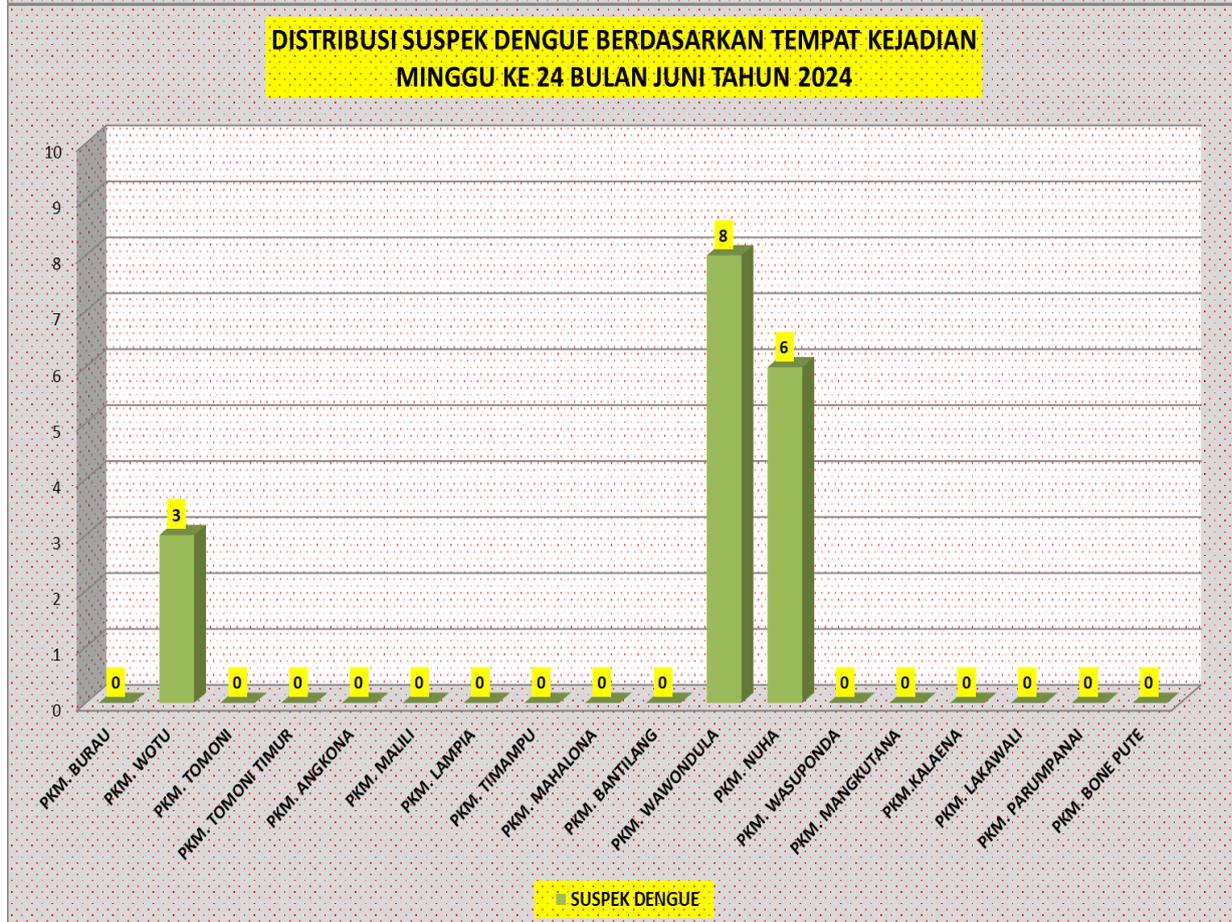
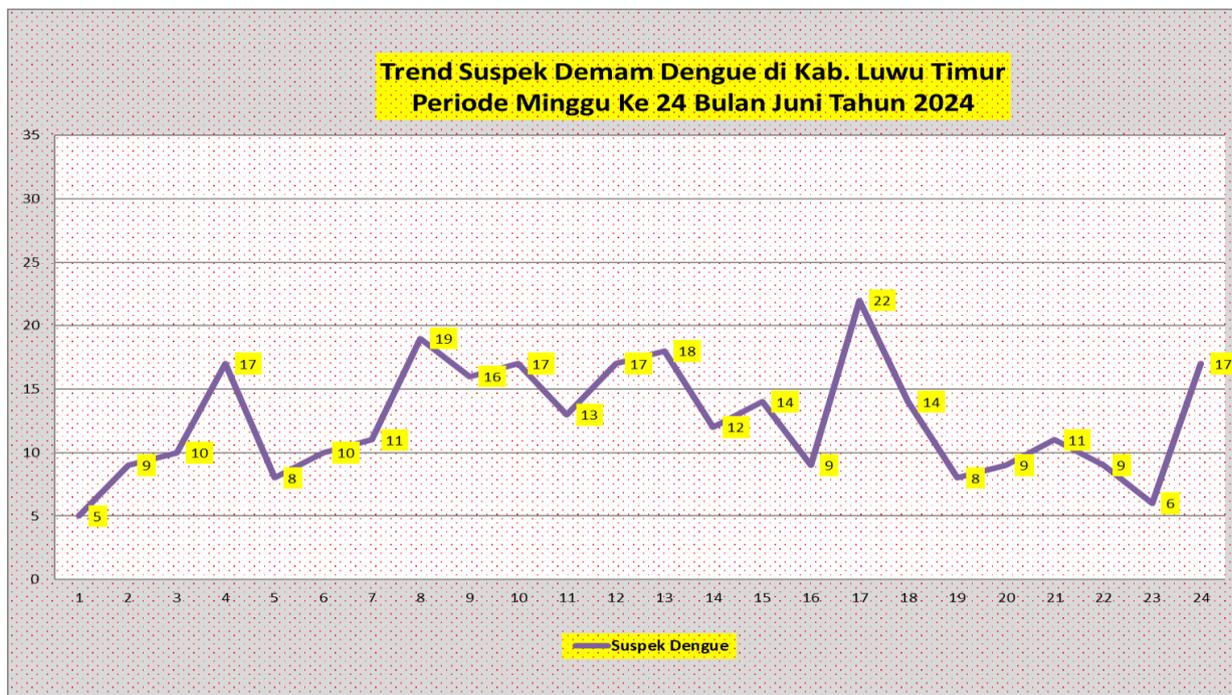
Berdasarkan Grafik Kelengkapan di atas, semua Unit Pelapor Baik Puskesmas dan RS yang ada di Kabupaten Luwu Timur telah mengirimkan laporan Minggu ke - **24** dengan Kelengkapan laporan mencapai 100 % di Tingkat Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan.

GRAFIK TREND PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB & TEMPAT KEJADIAN DI TINGKAT PUSKESMAS KABUPATEN LUWU TIMUR PROV. SULSEL



Sumber : <https://skdr.surveilans.org>

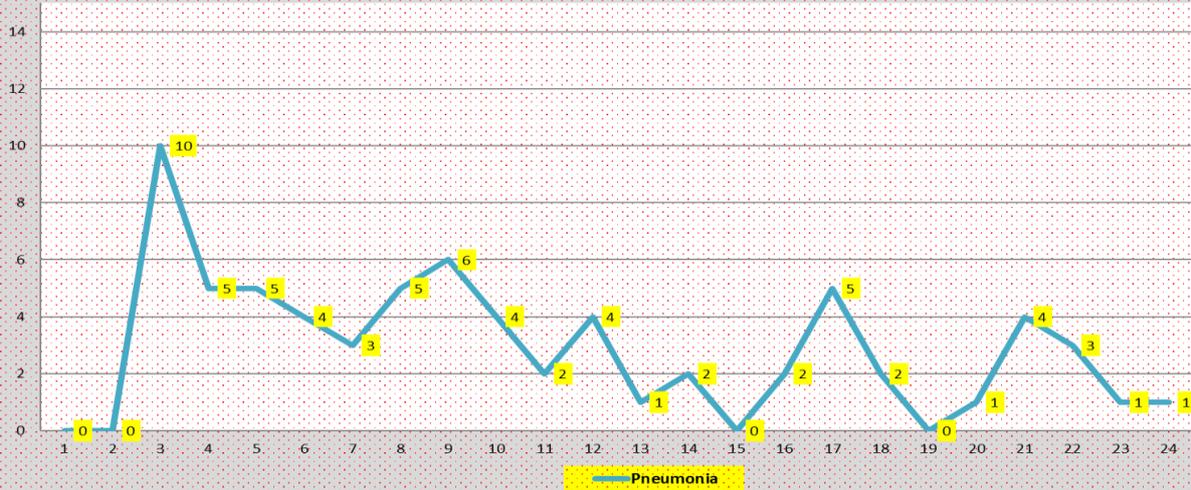
Berdasarkan grafik tersebut di atas, kasus Diare Akut di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan pada Minggu ke – 24 tahun 2024 terlihat terjadi Peningkatan kasus dari minggu 23 ke Minggu 24 dengan jumlah 133 kasus dan kejadian kasus tertinggi pada Puskesmas Wawondula.



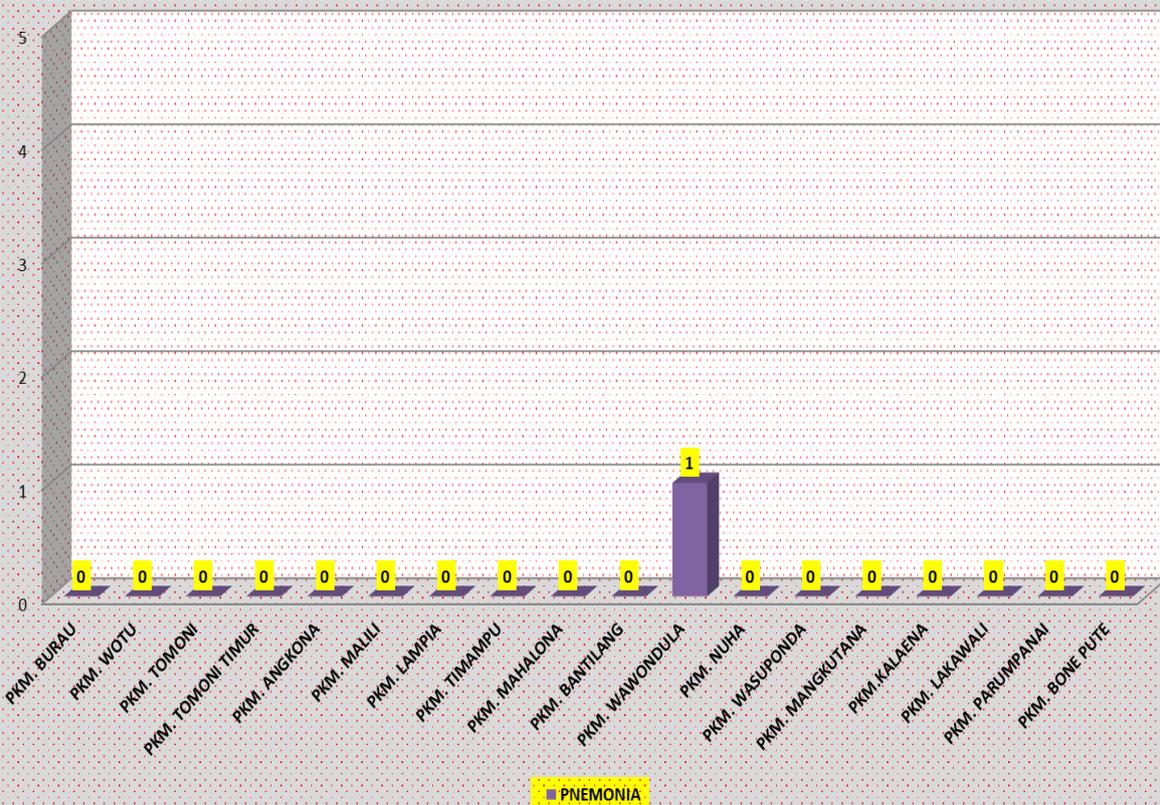
Sumber : <https://skdr.surveilans.org>

Berdasarkan grafik tersebut di atas, kasus Suspek Dengue di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan pada Minggu ke – 24 tahun 2024 terlihat terjadi Peningkatan kasus dari minggu 23 ke Minggu 24 dengan jumlah 17 kasus dan kejadian kasus tertinggi pada Puskesmas Wawondula.

**Trend Kasus Pneumonia di Kab. Luwu Timur
Periode Minggu Ke 24 Bulan Juni Tahun 2024**



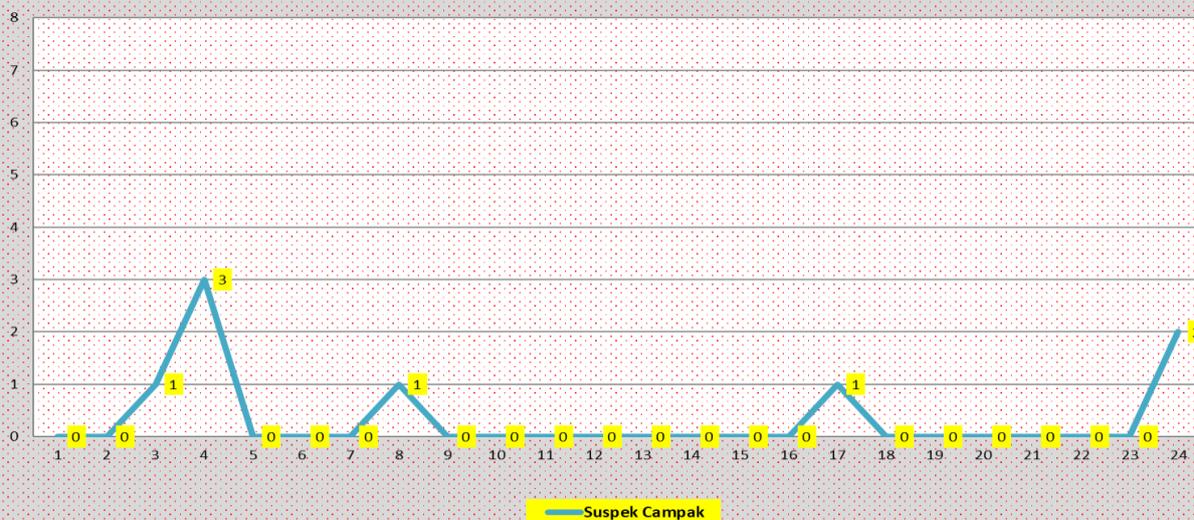
**DISTRIBUSI PNEUMONIA BERDASARKAN TEMPAT KEJADIAN
MINGGU KE 24 BULAN JUNI TAHUN 2024**



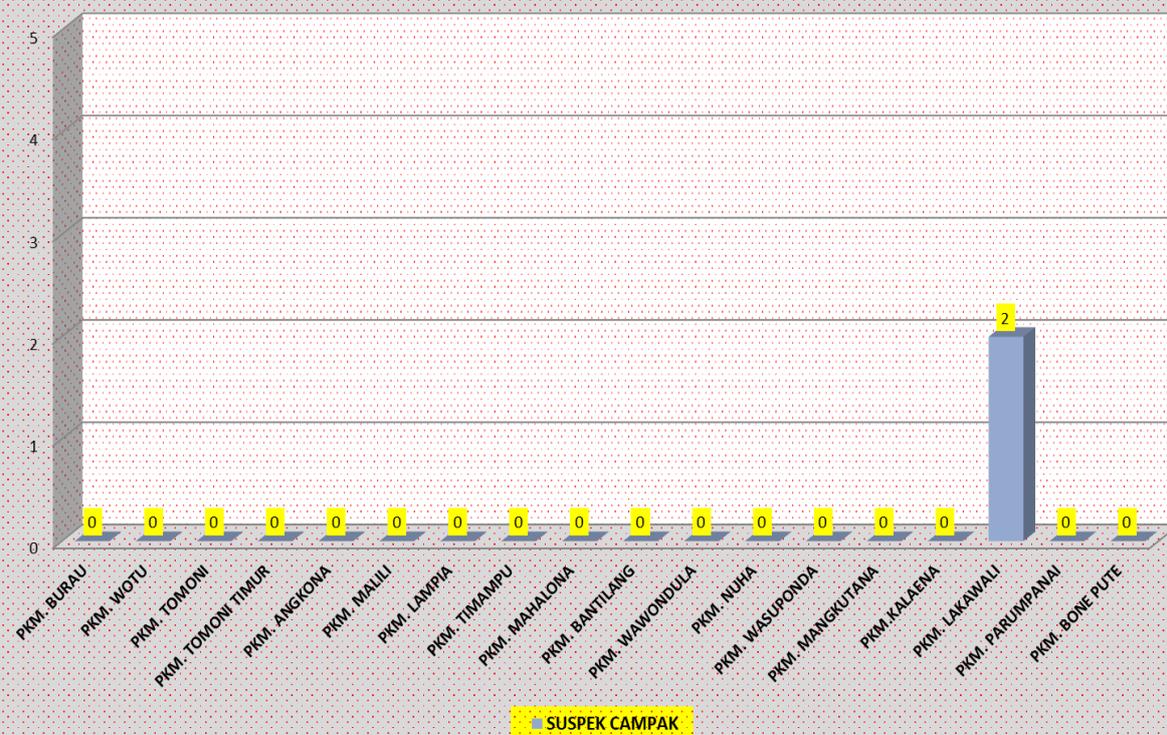
Sumber : <https://skdr.surveilans.org>

Berdasarkan grafik tersebut di atas, kasus Pneumonia di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan pada Minggu ke – 24 tahun 2024 terlihat terjadi Stakan kasus dari minggu 23 ke Minggu 24 dengan jumlah 1 kasus dan kejadian kasus tertinggi pada Puskesmas Wawondula.

**Trend Suspek Campak di Kab. Luwu Timur
Periode Minggu Ke 24 Bulan Juni Tahun 2024**



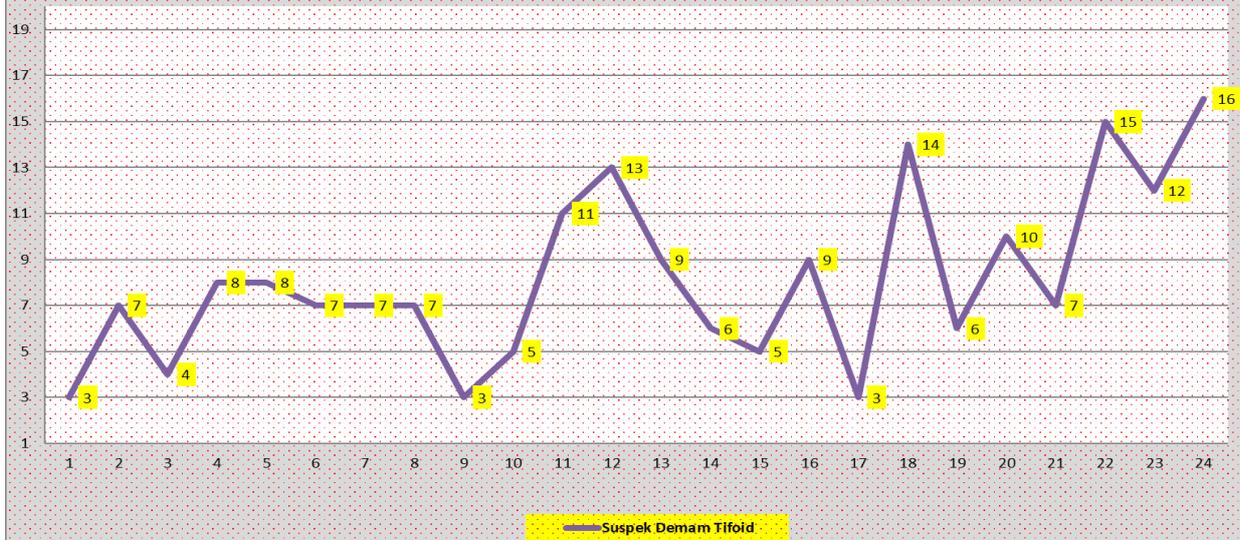
**DISTRIBUSI SUSPEK CAMPAK BERDASARKAN TEMPAT KEJADIAN
MINGGU KE 24 BULAN JUNI TAHUN 2024**



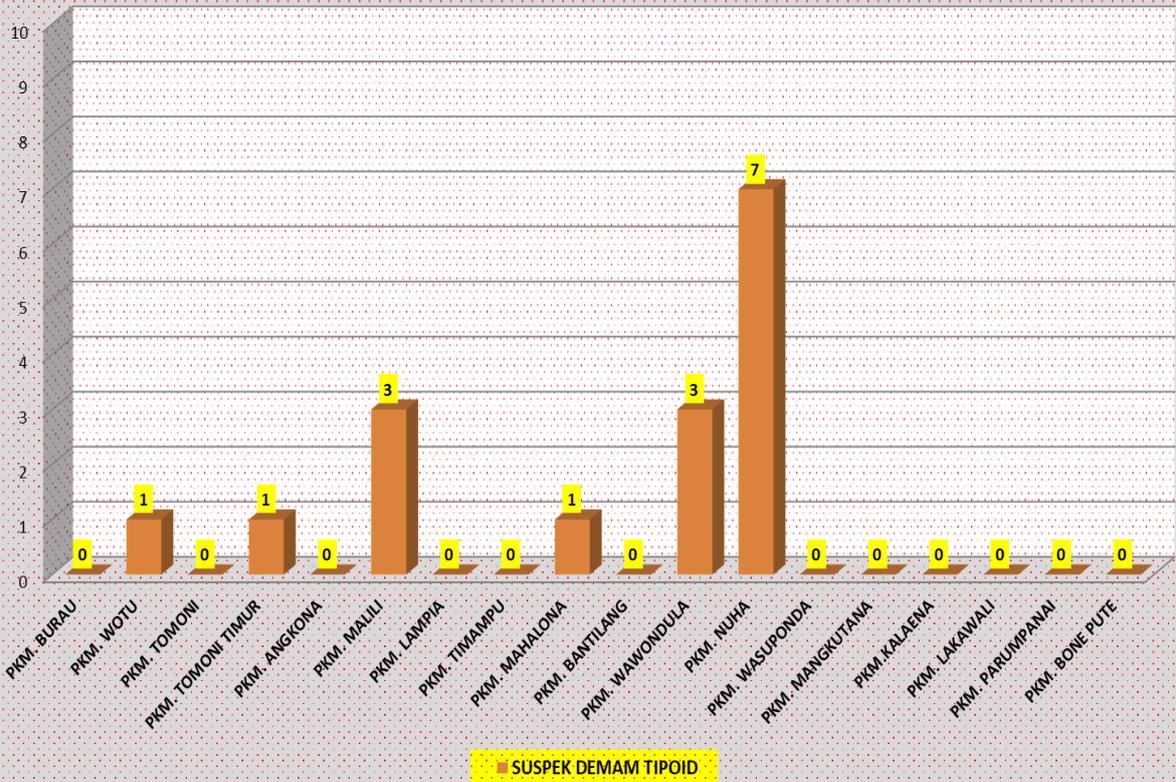
Sumber : <https://skdr.surveilans.org>

Berdasarkan grafik tersebut di atas, kasus Suspek Campak di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan pada Minggu ke – 24 tahun 2024 terlihat terjadi Peningkatan kasus dari minggu 23 ke Minggu 24 dengan jumlah 2 kasus dan kejadian kasus tertinggi pada Puskesmas Lakawali.

**Trend Kasus Suspek Demam Tifoid di Kab. Luwu Timur
Periode Minggu Ke 24 Bulan Juni Tahun 2024**



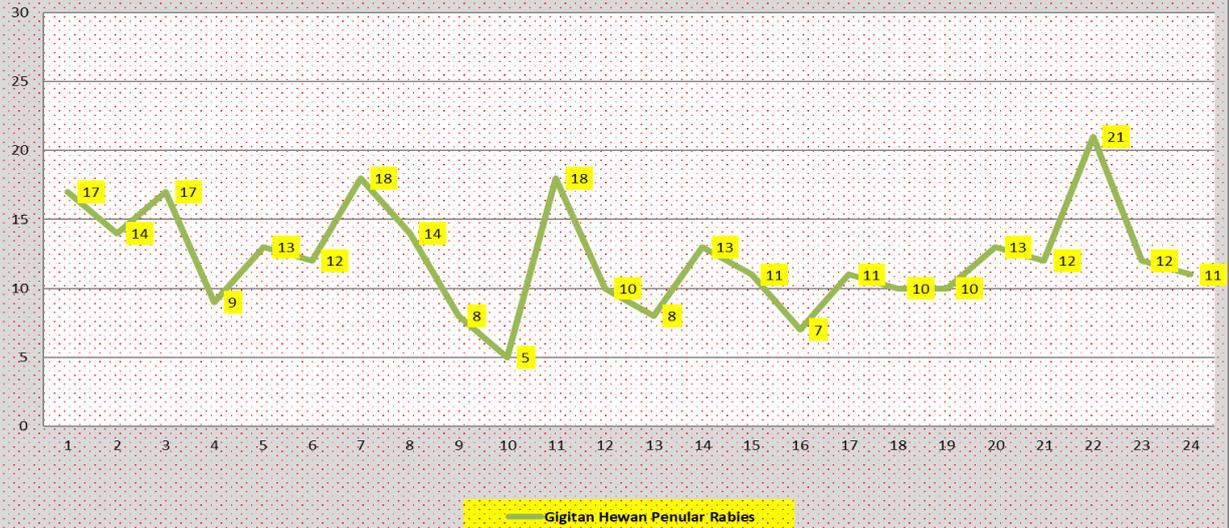
**DISTRIBUSI SUSPEK DEMAM TIPOID BERDASARKAN TEMPAT KEJADIAN
MINGGU KE 24 BULAN JUNI TAHUN 2024**



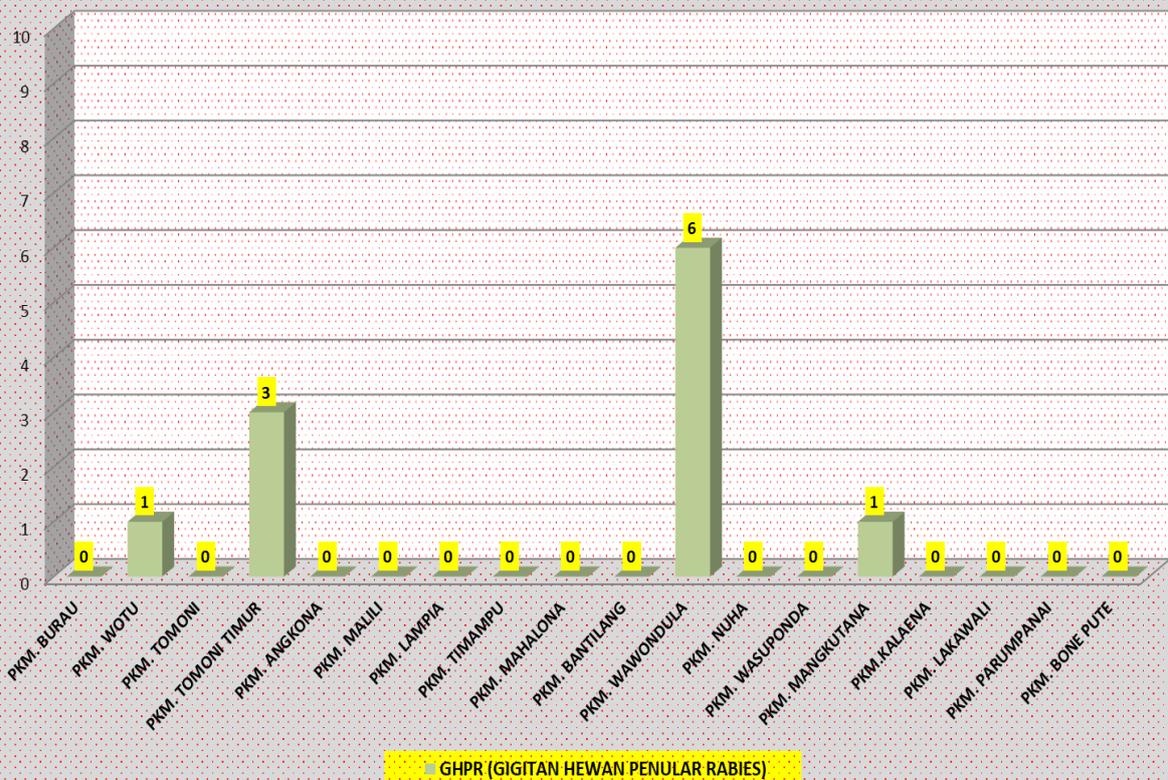
Sumber : <https://skdr.surveilans.org>

Berdasarkan grafik tersebut di atas, kasus Demam Tipoid di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan pada Minggu ke – 24 tahun 2024 terlihat terjadi Peningkatan kasus dari minggu 23 ke Minggu 24 dengan jumlah 16 kasus dan kejadian kasus tertinggi pada Puskesmas Nuha.

**Trend Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies di Kab. Luwu Timur
Periode Minggu Ke 24 Bulan Juni Tahun 2024**

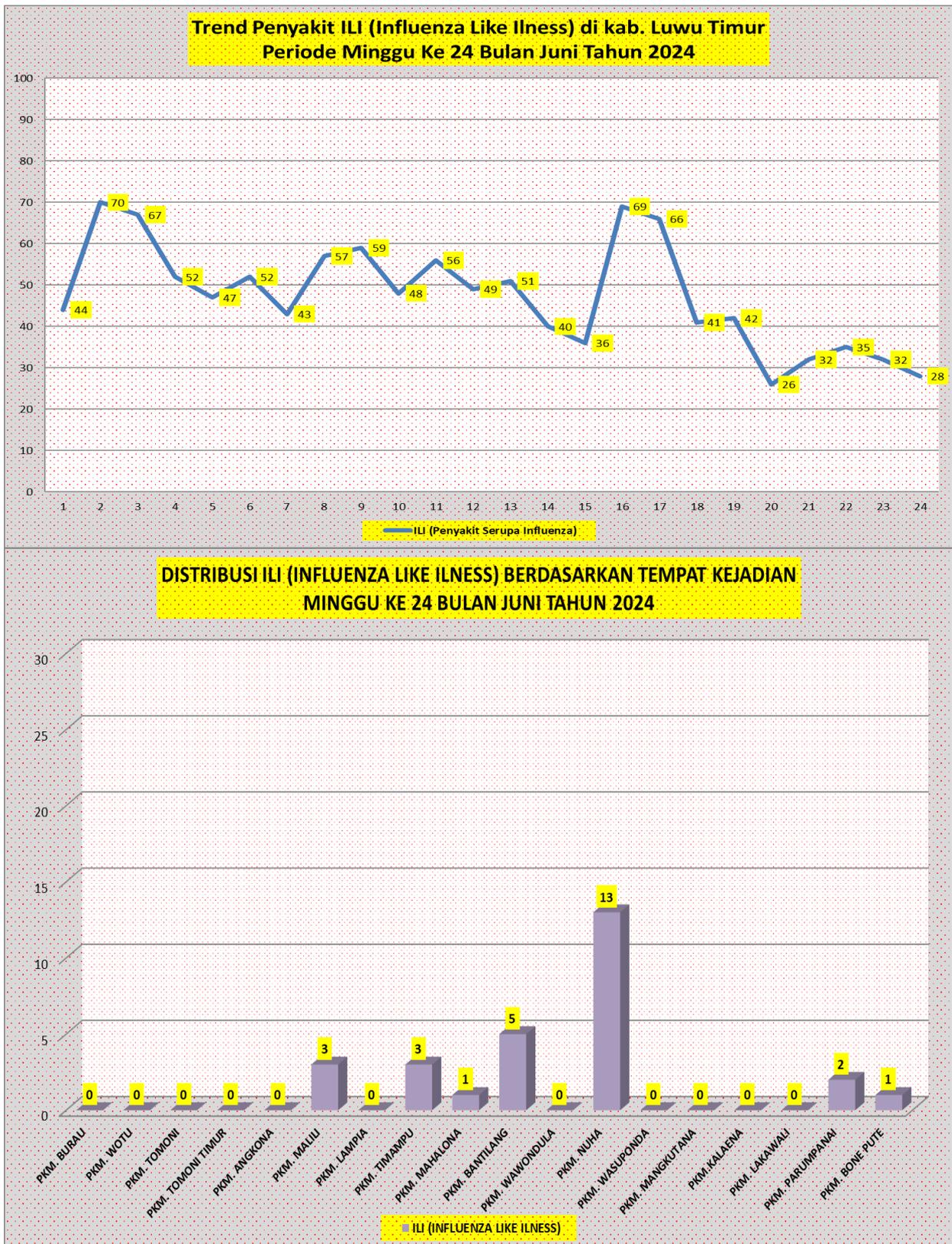


**DISTRIBUSI (GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES) BERDASARKAN TEMPAT KEJADIAN
MINGGU KE 24 BULAN JUNI TAHUN 2024**



Sumber : <https://skdr.surveilans.org>

Berdasarkan grafik tersebut di atas, kasus GHPR (gigitan hewan penular rabies) di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan pada Minggu ke – 24 tahun 2024 terlihat terjadi Penurunan kasus dari minggu 23 ke Minggu 24 dengan jumlah 11 kasus dan kejadian kasus tertinggi pada Puskesmas Wawondula.



Sumber : <https://skdr.surveilans.org>

Berdasarkan grafik tersebut di atas, kasus ILI (penyakit serupa influenza) di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan pada Minggu ke – 24 tahun 2024 terlihat terjadi Penurunan kasus dari minggu 23 ke Minggu 24 dengan jumlah 28 kasus dan kejadian kasus tertinggi pada Puskesmas Nuha.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Koordinasi dan penyampaian ke penanggung jawab program yang mengalami peningkatan kasus agar dapat segera dibuatkan edaran ke seluruh Puskesmas dan RS agar meningkatkan Kewaspadaan Dini dan Upaya Promotif dan Preventif
2. Surveilans ketat dengan memperkuat Monitoring dan Evaluasi terkait Pencatatan dan Pelaporan pada kasus kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal sehingga tidak ada indikasi terjadi KLB
3. Puskesmas diharapkan untuk membuat Pemetaan Wilayah Setempat (PWS) dalam bentuk SKD KLB / Buletin dalam rangka mendeteksi peningkatan kasus serta pemetaan risiko terhadap peningkatan kasus
4. Puskesmas dan RS diharapkan untuk meningkatkan kegiatan Deteksi Dini terhadap kasus PD3I (penyakit dapat dicegah dengan imunisasi) seperti AFP (Accute Flaccid Paralysis), Difetri, TN (Tetanus Neonatorum), Campak dan segera berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan serta melakukan pengambilan sampel/spesimen sesuai SOP.
5. Tetap melakukan surveilans baik Aktif dan Pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan dalam pemenuhan pengamatan dan pengawasan kasus yang terjadi peningkatan kasus.
6. Puskesmas dan RS diharapkan meningkatkan edukasi/penyuluhan dengan melakukan kerjasama lintas program/sektor terutama pada penyakit yang berkaitan dengan faktor lingkungan dan perilaku.
7. Puskesmas dan RS yang mempunyai Alert agar lebih cepat memverifikasi dalam waktu 1 kali 24 jam setelah muncul Alert pada Aplikasi SKDR.